

Meningkatkan Kesadaran Minat Baca dan Motivasi Belajar Melalui Sosialisasi Pojok Baca Pelangi dan Edukasi Pembuatan Media Ajar Digital di SDN 010 Desa Sungai Rambai

Neng Sholihat*¹, Muhatir², Viola Yolanda³, Putri Mayang Rahmadany⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Riau

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau

email: nengsholihat@umri.ac.id

Abstract

Students usually have high intellectual views in the eyes of society and intelligence in thinking and acting, therefore students must have another task, namely as a distributor of change and social controller in society. Sungai Rambai Village is one of the villages within the administrative area of Kampar Kiri sub-district, Kampar Regency, Riau province. The area of Sungai Rambai village is around square kilometers or 2.7% of the total area of Kampar Kiri District. In this village there is 1 mosque and 1 prayer room. Apart from that, in the Sungai Rambai Village area there are 1 elementary school, 1 middle school and Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA). Education, Religion and Culture is an activity program that focuses on the community environment that will improve the world in the fields of education, religion and culture. So this is because the community environment in the village is still relatively low, due to a lack of initiative and motivation in order to increase self-capacity in order to grow self-confidence so that it can contribute to village progress. With this phenomenon, it can be concluded that the problem faced is the narrow scope of the organization which creates limitations to the community environment based on religious education in mosque schools and the community environment in education, religion and culture towards society.

Keywords: Students, KKN, Education, Religion, Culture, Riau

Abstrak

Mahasiswa biasanya memiliki pandangan intelektual yang tinggi dimata masyarakat dan kecerdasan dalam berfikir serta dalam bertindak, maka dari itu mahasiswa harus memiliki tugas lain yakni sebagai distributor perubahan dan pengontrol sosial di masyarakat. Desa Sungai Rambai merupakan salah satu desa yang masuk dalam wilayah administrasi kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, provinsi Riau. Luas wilayah desa Sungai Rambai sekitar kilometer persegi atau 2,7 % dari total luas Kecamatan Kampar Kiri. Di desa ini terdapat sebanyak 1 masjid dan 1 mushola. Selain itu, di dalam wilayah Desa Sungai Rambai terdapat sebanyak 1 SD, 1 SMP, dan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA). Pendidikan, Agama Dan Budaya merupakan suatu program kegiatan yang memfokuskan pada lingkungan masyarakat yang akan meningkatkan Literasi Masyarakat dan bidang pendidikan, agama, dan budaya. Maka hal ini disebabkan karena lingkungan masyarakat di desa masih tergolong rendah, Akibat kurangnya inisiatif dan motivasi dalam meningkatkan kapasitas diri. agar dapat menumbuhkan kepercayaan diri sehingga dapat berkontribusi dalam kemajuan desa. Dengan adanya fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi adalah sempitnya ruang lingkup organisasi yang menimbulkan keterbatasan-keterbatasan terhadap lingkungan masyarakat berbasis pendidikan agama di sekolah masjid dan lingkungan masyarakat dalam pendidikan, agama dan budaya terhadap masyarakat.

Kata Kunci: Mahasiswa, KKN, Pendidikan, Agama, Budaya, Riau

PENDAHULUAN

Pendidikan, Agama Dan Budaya merupakan suatu program kegiatan yang

memfokuskan pada lingkungan masyarakat yang akan meningkatkan literasi masyarakat dan bidang pendidikan,

agama, dan budaya. Maka hal ini disebabkan karena lingkungan masyarakat di desa masih tergolong rendah, dapat dilihat dari kurangnya rasa ingin tahu, yang berdampak pada minimnya motivasi sehingga kurang terbentuk kualitas dan kapastitas diri yang seharusnya dapat menumbuhkan kepercayaan diri sehingga dapat berkontribusi dalam kemajuan desa.

Dari kurangnya Membangun Budaya Damai Berbasis Pendidikan Agama Di sekolah, Masjid Dan Terhadap Lingkungan Masyarakat di desa mengakibatkan kurang maksimal membangun budaya damai berbasis pendidikan dalam memanfaatkan potensi-potensi dalam lingkup pendidikan, agama dan budaya. Akibatnya organisasi lingkungan masyarakat tidak mengalami perkembangan secara menyeluruh dan hanya berfokus pada kegiatan diluar pendidikan, agama dan budaya.

Selain itu, perlu adanya pengembangan akan kegiatan lain yang tidak hanya berfokus pada kegiatan diluar pendidikan, agama dan budaya tetapi lebih berfokus pada kegiatan membangun budaya damai berbasis pendidikan agama di sekolah, masjid dan lingkungan masyarakat yang dapat menjadikan organisasi pendidikan, agama dan budaya sebagai wadah melainkan juga sebagai wadah dalam pembentukan dan kemajuan desa dalam sektor pendidikan, agama dan budaya terhadap lingkungan masyarakat.

Dengan adanya fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi adalah sempitnya ruang lingkup organisasi yang menimbulkan keterbatasan-keterbatasan terhadap lingkungan masyarakat berbasis pendidikan agama di sekolah masjid dan lingkungan masyarakat dalam pendidikan, agama dan budaya terhadap masyarakat.

Kemudian pada kegiatan KKN kali ini kelompok 18 tertarik untuk mengambil program desa pendidikan, agama dan budaya sebagai latar belakang, Tujuan KKN dilakukan adalah dengan Membangun dan memajukan Budaya Damai Berbasis Pendidikan Agama

Disekolah, Masjid Dan Terhadap Lingkungan Masyarakat. Dalam bentuk meningkatkan dunia pendidikan, agama dan budaya di bidang sosial, yang dimana kelompok masyarakat dapat memiliki akses dan dapat berpartisipasi dalam berbagai aktivitas untuk meningkatkan kesolidaritasan antar masyarakat. Karena pendidikan, agama dan budaya di lingkungan masyarakat tidak hanya sebagai lingkup lingkungan saja tetapi bisa menjadi motivasi orang-orang sekitar.

Selain itu juga tim KKN mengajak para masyarakat membuat program bersama ibu-ibu PKK mengikuti berbagai macam kegiatan lomba di kecamatan lipat kain Kampar kiri, salah satu lomba yaitu seni, umkm dan jungle pelangi.

Dalam Pengabdian ini teori yang digunakan dan sesuai dengan sebuah kejadian yang ada yaitu teori Fenomenologi, karena Pengabdian ini berhubungan dengan sebuah fenomena alam dari masyarakat yang membuat sebuah perkumpulan atau komunitas yang berlandaskan dari budayanya (Ali Muhammad, 2020) Fenomenologi yang berasal dari bahasa Yunani Phainomai yang berarti “menampak”. Phainomenon merujuk pada “yang menampak”. Fenomena tiada lain adalah fakta yang disadari, dan masuk ke dalam pemahaman manusia. Jadi suatu objek itu ada dalam relasi dengan kesadaran. Fenomena bukanlah dirinya seperti tampak secara kasat mata, melainkan justru ada di depan kesadaran, dan disajikan dengan kesadaran pula. Berkaitan dengan hal ini, maka fenomenologi merefleksikan pengalaman langsung manusia, sejauh pengalaman itu secara intensif berhubungan dengan suatu objek.

Fenomenologi adalah ilmu mengenai fenomena yang dibedakan dari sesuatu yang sudah menjadi, atau disiplin ilmu yang menjelaskan dan mengklarifikasikan fenomena, atau studi tentang fenomena. Dengan kata lain, fenomenologi mempelajari fenomena yang tampak di depan kita, dan bagaimana penampakkannya. Dalam filsafat, ter

fenomenologi digunakan dalam pengertian yang utama, yakni diantara teori dan metodologi.

Buku "*The Phenomenology of the Social World*" oleh *Alfred Schutz* adalah salah satu karya klasik yang memperkenalkan teori fenomenologi dalam konteks Pengabdian sosial dan kajian budaya. Buku ini membantu membentuk dasar pemahaman tentang bagaimana teori fenomenologi dapat diterapkan dalam Pengabdian di berbagai disiplin ilmu sosial. (*Alfred Schutz*, 2020)

Bagi peneliti yang tertarik untuk menggunakan teori fenomenologi dalam Pengabdian mereka, buku ini adalah sumber yang sangat relevan dan dapat memberikan wawasan yang kuat tentang dasar-dasar teori ini serta cara mengaplikasikannya dalam Pengabdian sosial dan kajian budaya.

Sedangkan dalam filsafat ilmu, term fenomenologi tidak digunakan dalam pengertian yang utama, hanya sekali saja. Hal inilah yang membuat fenomenologi tidak dikenal sampai menjelang abad ke-20. Akibatnya fenomenologi sangat sedikit dipahami dan dipelajari, itupun dalam lingkaran-lingkaran kecil pembahasan filsafat. Dewasa ini fenomenologi dikenal sebagai aliran filsafat sekaligus metode berpikir, yang mempelajari ilmu mendasar tentang teori kehidupan, hal ini dapat digunakan untuk menganalisis dan mempraktekkan secara mendasar tentang bagaimana cara dan melakukan suatu hal berlandaskan fenomenologi atau fenomena yang terlihat dari suatu objek kajian yang sedang dijalankan. Kajian fenomenologi juga merujuk kepada kebudayaan dan kebiasaan suatu daerah yang pada akhirnya dapat dilihat dari berbagai sudut dan dibedah kelebihan serta kekurangannya menggunakan kajian fenomenologi.

METODE PENGABDIAN

Tim KKN (kuliah kerja nyata) kelompok 18 kecamatan Kampar kiri yang bertepatan di desa sungai rambai, dalam melaksanakan pengabdiannya, memilih program kegiatan mengusung tema

“pendidikan, budaya dan agama”, yang dimana program kegiatan ini berfokus Pada Membangun Budaya Damai Berbasis Pendidikan Agama Disekolah, Mesjid Dan Terhadap Lingkungan Masyarakat Pada Desa Sungai Rambai Kampar Kiri. yang nantinya juga akan bekerja sama dengan perangkat desa, untuk meningkatkan potensi desa yang akan membawa pengaruh yang baik serta bermanfaat bagi masyarakat desa dan juga mengatasi permasalahan di lingkungan desa.

Dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan masyarakat juga masih kurang memiliki pemahaman akan pentingnya pendidikan, agama dan budaya. Maka dari itu, kami dari kelompok KKN 18 Universitas Muhammadiyah Riau akan bermitra dengan Desa Sungai Rambai untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan, agama dan budaya di lingkungan masyarakat. Dan adapun kegiatan tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi yaitu kami berdiskusi dengan perangkat desa bahwa kami ingin mengadakan kegiatan senam pagi di setiap minggunya.

Pengabdian Kependidikan, Prosedur Dan Strategi adalah sebuah buku yang ditulis oleh Muhammad Ali dan diterbitkan pada tahun 2020. Buku ini menyajikan informasi penting tentang pengabdian dalam konteks pendidikan, dengan fokus pada prosedur dan strategi yang diperlukan untuk sukses dalam kegiatan pengabdian di bidang pendidikan. Buku ini memberikan panduan praktis bagi mereka yang ingin terlibat dalam kegiatan pengabdian di sekolah, perguruan tinggi, atau lingkungan pendidikan lainnya. Dengan menjelaskan langkah-langkah yang harus diikuti dan strategi yang efektif, buku ini membantu pembaca memahami bagaimana melaksanakan pengabdian dalam dunia pendidikan dan mencapai hasil yang positif. Ini adalah sumber yang berharga bagi mereka yang tertarik untuk berkontribusi dalam

pengembangan pendidikan dan masyarakat melalui kegiatan pengabdian.

Dalam bidang pendidikan, kami mengadakan les guna untuk menambah minat membaca dan belajar bagi setiap anak-anak di desa sungai rambai. Selain itu, kami juga mengadakan mengaji bersama anak-anak yang dilakukan di masjid yang dilaksanakan setelah shalat magrib. Hal ini dilakukan agar anak-anak di desa sungai rambai dapat memahami akan pentingnya nilai spiritual bagi kehidupan.

Untuk dapat menambah wawasan Guru di desa sungai rambai. kami juga memberikan pembelajaran melalui media ajar yang kami lakukan di sekolah. Dengan adanya pembelajaran melalui media ajar diharapkan untuk pihak guru dapat menambah wawasan baru bagi para guru agar dapat diteruskan kepada siswa siswi di desa ini.

Adapun metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan adalah metode secara offline dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan

1. Metode diskusi

Sebelum dilaksanakannya berbagai program kerja ini yang akan dilakukan, maka terlebih dahulu metode diskusi dengan masyarakat yang ada di desa ini untuk mendiskusikan bagaimana Pada Membangun Budaya Damai Berbasis Pendidikan Agama Disekolah, Mesjid Dan Terhadap Lingkungan Masyarakat serta menyadarkan masyarakat dalam peduli akan lingkungan agar memberikan manfaat dan langkah terakhir melihat hasil dari membangun kedamaian di lingkungan masyarakat.

2. Metode praktek lapangan

Setelah pemberian sosialisasi dan diskusi kepada masyarakat desa sungai rambai mengenai program kerja yang akan di laksanakan, tim KKN serta masyarakat desa turun langsung ke lapangan untuk

merealisasikan tempat kegiatan itu dilakukan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan, maka kami tim KKN kelompok 18 di kecamatan Kampar kiri yang bertepatan di desa sungai rambai merancang program kerja yang nantinya akan kami laksanakan selama 40 hari, yang dimulai dari tanggal 24 juli 2023 sampai 31 agustus 2023 sesuai dengan tema kegiatan "KKN SMART UMRI 2023".

1. Pelaksaaan kegiatan diawali dengan bersosialisasi kepada masyarakat desa mengenai pentingnya memaksimalkan potensi mitra produktif dalam bidang pendidikan, budaya dan agama
2. Selanjutnya, turun ke lapangan untuk melihat objek tempat melakukan kegiatan KKN.
3. Kemudian membangun ruang baca yang bertempat di SDN 010 sungai rambai
4. Lalu melakukan pelatihan media ajar kepada guru SDN 010 sungai rambai
5. Mengevaluasi program kerja yang telah di sepakati bersama-sama, yang di lakukan dari awal hingga akhir.

Program kerja utama "Perpustakaan Mini di SDN 010 SUNGAI RAMBAI"

Program pojok baca merupakan kegiatan yang mendorong murid-murid SDN 010 sungai rambai agar lebih giat dan termotivasi untuk meningkatkan minat baca di dalam diri murid SD di desa sungai rambai. Pada kesempatan ini kami mendorong keterlibatan siswa siswi sd yang ada di desa sungai rambai untuk bersama meramaikan pojok baca yang di bangun di sd yang terdapat di lingkungan desa sungai rambai.

Berdasarkan survey yang telah kami lakukan, siswa-siswi SDN di desa sungai rambai terutama murid kelas 1 sampai 6

masih ada yang belum bisa membaca dan kurang termotivasi untuk membaca. Oleh sebab itu kami berinisiatif membuat pojok baca agar murid di SDN 010 sungai rambai dapat termotivasi untuk membaca, kami juga menambahkan banyak buku donasi yang telah kami kumpulkan, Dari buku yang di kumpulkan berisi cerita ,gambar doa dan motivasi-motivasi yang dapat membangun diri sisiwa-siswi di SDN 010 sungai rambai.

Dalam peng-implementasian program pojok baca di SDN 010 desa sungai rambai ini juga tidak berfokus hanya pojok baca saja, akan tetapi juga ikut membantu guru di SDN 010 desa sungai rambai mengajar murid terutama kelas yang ke kurangan tenaga ajar. Selain membantu guru dan menggantikan tenaga ajar yang berhalangan, kami juga berinisiatif mengajar murid yang tidak bisa membaca dikarenakan ada beberapa murid yang masuk sd tanpa melakukan pendidikan awal seperti PAUD dan TK , sehingga masih banyak murid yang jauh tertinggal dalam hal membaca dan memahami materi pelajaran.



Gambar 1. Penyerahan perpustakaan mini ke desa dan sekolah

Dengan adanya program KKN tersebut diharapkan bisa membantu pemenuhan akan permasalahan yang terjadi didesa tersebut. Dari kegiatan utama yakni pendirian pojok baca pelangi di SDN 010 DESA SUNGAI RAMBAI. KKN 18 juga menargetkan pendirian pojok baca pelangi ini agar bisa dilanjutkan oleh sekolah dan masyarakat desa sungai rambai. Agar bisa meningkatkan minat baca di desa. Selain itu kegiatan ini juga dapat meningkatkan

minat masyarakat di desa akan hal penting nya membaca, yang dimana buku adalah gudangnya ilmu dengan membaca membuat kita berfikir jauh lebih luas. Oleh karena itu, diharapkan nantinya dengan program yang telah di laksanakan menjadikan suatu wadah kegiatan produktif yang aktif dan dapat menjadi agenda rutin siswa SDN 010 DESA SUNGAI RAMBAI dan masyarakat sekitar, untuk lebih bisa mengimplementasikan di lingkungan.

Media ajar kepada guru SDN 010 DESA SUNGAI RAMBAI.

KKN Kelompok 18 Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Telah sukses menggelar sebuah kegiatan inspiratif di SDN 010 Desa Sungai Rambai. Kegiatan ini fokus pada penyampaian tata cara penerapan metode media ajar baru kepada para guru, dengan tujuan mendorong para pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi para siswa. Untuk Meningkatkan Minat belajar Siswa Di Desa Sungai Rambai, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar.

Kegiatan ini dilaksanakan setelah proses mengajar di sekolah, karena kegiatan sosialisasi yang dimana menjadi tindak lanjut dari permasalahan yang ada. Agar dengan diadakannya kegiatan ini kedepannya guru-guru bisa menerapkan kepada siswa dan diharapkan siswa tidak lagi bosan dengan hanya satu metode ajar, Karena sekarang sudah ada pelatihan media ajar baru berupa audio visual (PPT, CANVA, VIDEO).

Kegiatan ini bertujuan agar kedepannya guru SDN 010 DESA SUNGAI RAMBAI bisa membuat metode ajar baru kepada murid nya, dan agar dalam mengajar tidak hanya menggunakan metode ceramah atau verbal, dengan media ajar baru ini di harapkan murid dapat lebih tertarik dikarenakan menggunakan teknologi seperti proyektor yang dapat menampilkan materi berupa video dan audio di depan kelas.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan media ajar kepada guru SDN 010 Sungai Rambai

Hasil kegiatan yang telah terealisasi

Mengajar Les Anak-Anak Di Lingkungan Desa Sungai Rambai.

Kegiatan les mulai dilakukan pada tanggal 27 juli 2023, kegiatan ini rutin dilakukan empat kali dalam seminggu. Tepatnya hari kamis, hari sabtu, hari senin, hari rabu. Pelaksanaan kegiatan les ini dilakukan dari pukul 20.00 wib sampai dengan 21.30 wib. Tim KKN melakukan proses mengajar les dengan metode dua arah, selama kegiatan mengajar juga di iringi dengan permainan sederhana yang berhubungan dengan materi, sehingga kegiatan mengajar les terasa menyenangkan.



Gambar 3. Kegiatan mengajar les di posko kkn kelompok 18

Mengajak jamaah dan anak-anak untuk ikut serta mengaji bersama setelah sholat magrib.

Untuk meningkatkan kebiasaan anak-anak dalam magrib mengaji ketika setelah sholat magrib, kami mahasiswa kelompok 18 KKN UMRI mengajak anak-anak desa sungai rambai untuk ikut sholat ke masjid dan setelah itu mengaji bersama-sama. Dengan ini diharapkan kepada anak-

anak desa untuk dapat terus melanjutkan kebiasaan ini ketika setelah selesai sholat, sebagaimana yang kita ketahui bahwa budaya mengaji disaat ini sudah mulai terlupakan. Butuh awal yang benar dan kegiatan yang tertata agar budaya ini tetap lestari karena mengaji merupakan suatu bagin yang kompleks untuk memenuhi struktur kehidupan karna dengan mengaji didalamnya mengalir unsur dan nilai-nilai agama, kebudayaan dan pendidikan.



Gambar 4. Magrib mengaji bersama jamaah sholat magrib di masjid Al-mukmin

Pembukaan lubuk larangan di desa sungai rambai

Dalam rangka kegiatan budaya desa sungai rambai mahasiswa kelompok 18 KKN UMRI ikut serta dalam pembukaan lubuk larangan yang dimana kegiatan ini merupakan salah satu kebudayaan yang ada pada desa ini dan rutin di lakukan setahun sekali, sesuai ketentuan ninik mamak, sehingga hasil dari program budaya yang kami dapat yaitu kami mengetahui bagaimana budaya lubuk larangan ini dilakukan agar kedepannya kebudayaan ini terus berkembang dan tidak menghilang.

Pembukaan lubuk larangan di Desa Sungai Rambai adalah salah satu kegiatan budaya yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat desa tersebut. Lubuk larangan adalah sebuah tempat yang dijaga dan dilestarikan dengan ketat oleh masyarakat setempat untuk tujuan konservasi sumber daya alam, terutama ikan dan hewan air lainnya. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai kegiatan pembukaan lubuk larangan ini:

Kegiatan Budaya Tradisional: Pembukaan lubuk larangan merupakan bagian integral dari kebudayaan tradisional Desa Sungai Rambai. Kegiatan ini telah diwariskan dari generasi ke generasi dan menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas budaya mereka.

Partisipasi Mahasiswa KKN: Mahasiswa kelompok 18 KKN UMRI memiliki kesempatan unik untuk ikut serta dalam kegiatan ini. Keterlibatan mereka menunjukkan upaya kolaboratif antara generasi muda dan orang dewasa dalam mempertahankan tradisi budaya.

Fungsi Kegiatan: Lubuk larangan memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan sumber daya alam di lingkungan Desa Sungai Rambai. Dengan melarang penangkapan ikan dan hewan air di sana dalam periode tertentu, mereka dapat memastikan populasi ikan tetap berlimpah dan ekosistem air tetap seimbang.

Ketentuan Ninik Mamak: Ketentuan lubuk larangan ini disusun dan dijaga oleh para ninik mamak, yaitu pemimpin adat atau tokoh yang memiliki otoritas dalam memutuskan urusan budaya dan adat istiadat di desa tersebut. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ini didasarkan pada nilai-nilai tradisional dan sistem kepemimpinan lokal.

Pelestarian Budaya: Melalui keterlibatan mahasiswa KKN, pengetahuan tentang cara melaksanakan pembukaan lubuk larangan dapat diwariskan kepada generasi muda. Ini merupakan upaya nyata untuk menjaga dan melestarikan budaya tersebut agar tidak hilang seiring berjalannya waktu.

Kontinuitas Kebudayaan: Kegiatan rutin pembukaan lubuk larangan setiap tahun adalah langkah yang sangat penting dalam menjaga kontinuitas kebudayaan Desa Sungai Rambai. Dengan melibatkan masyarakat dalam upacara ini, mereka dapat terus merasakan keberartian dan nilai-nilai budaya mereka.

Dengan demikian, kegiatan pembukaan lubuk larangan tidak hanya merupakan upaya pelestarian sumber daya

alam, tetapi juga sebuah bentuk upaya memelihara dan menghormati warisan budaya yang kaya dan berharga bagi Desa Sungai Rambai. Melalui kolaborasi antara masyarakat setempat dan mahasiswa KKN, budaya ini memiliki potensi untuk terus berkembang dan tetap relevan dalam masyarakat modern.



Gambar 5. Pembukaan lubuk larangan di desa sungai rambai

SIMPULAN

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang telah direncanakan, dapat berjalan dengan baik .



Gambar 6. Foto bersama Mahasiswa kkn dan aparat desa, dalam keberhasilan kegiatan

Kesimpulan dari program Pojok Baca, pelatihan media ajar, dan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Rambai adalah sangat positif. Program Pojok Baca telah berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca di kalangan siswa SDN 10 dan anak-anak desa, terbukti dengan peningkatan minat baca mereka terhadap buku-buku yang disumbangkan oleh mahasiswa KKN. Selain itu, program pelatihan pembuatan media ajar juga berhasil meningkatkan motivasi guru di SDN 10 Sungai Rambai

untuk menciptakan inovasi media ajar yang lebih menarik.

Meskipun ada hambatan dalam pelaksanaan KKN, program ini tetap berjalan dengan baik, dan hambatan-hambatan tersebut berhasil diatasi. KKN memberikan mahasiswa pengalaman berharga dalam berinteraksi dengan masyarakat, mengasah keterampilan problem-solving, membentuk kepribadian yang mandiri, dan mengembangkan jiwa kepemimpinan. Program KKN juga memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang mereka pelajari di bangku perkuliahan langsung dalam masyarakat.

Keseluruhan, program ini berhasil menciptakan dampak positif yang signifikan baik bagi siswa, guru, maupun mahasiswa, dan mengilustrasikan bagaimana kolaborasi antara universitas dan masyarakat dapat memberikan manfaat nyata dalam memajukan pendidikan dan keterampilan sosial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam hal ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada warga desa, aparat desa, universitas muhammadiyah riau, dosen pembimbing lapangan dan anggota kelompok KKN, yang telah memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) kedepan, kami mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Riau dan telah memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata KKN ini, sehingga membuat kegiatan KKN berguna untuk meningkatkan mutu serta kualitas dari semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afifah, Anisatun Nur, Annisa Ul Muthohharoh A P, Bunga Aulia Hasnandya, Jannatun Makwa, Khoirul Azis, M Ulin Nuha, Meliya Susanti, Mia Permata Sari, Muhammad Azmi Zain W, and Shohibul Maqom. "Peran KKN Dalam Pembangunan Masyarakat : Pelaksanaan Sosialisasi Zakat Produktif Sebagai Sarana Untuk Mengaktifkan Kembali Organisasi Badan Amil Zakat" 1, no. 2005 (2019): 193–195.
- [2] Ali Muhammad. Pengabdian Kependidikan, Prosedur Dan Strategi. Bandung: Angkasa, (2020)
- [3] Al Hakim, Rosyid Ridlo. "Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 Di Sokanegara Purwokerto Banyumas." Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ) 2, no. 1 (2020): 7–13. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej/article/view/125>.
- [4] LP2M. Buku Pedoman Pelaksanaan KKN Mahasiswa Program S1. IAIN Salatiga, 2021.
- [5] Pitaloka, Herninda, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Eka Resmi Hartati, and Dessy Fitria. "The Economic Impact of Covid 19 Outbreak: Evidance From Indonesia." Jurnal Inovasi Ekonomi 5, no. 3 (2020).
- [6] Rivai, Veithzal. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Cetakan pe. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- [7] Soejono, Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- [8] Sugiyono. Metode Pengabdian Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [9] Syardiansah. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa." JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam) 7, no. 1 (2019): 57.
- [10] Alfred Schutz (2020). "The Phenomenology of the Social World" .